

Nama : Rahma Amelia

NPM : 2413031026

Kelas : 2024 A

MK : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

TELAAH JURNAL

PENGEMBANGAN TES BENTUK SOAL PILIHAN GANDA DAN URAIAN BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) PADA RANAH KOGNITIF MATA PELAJARAN PEMROGRAMAN DASAR (STUDI PADA SMK NEGERI 12 MALANG)

Jurnal berjudul “*Pengembangan Tes Bentuk Soal Pilihan Ganda dan Uraian Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Pemrograman Dasar (Studi pada SMK Negeri 12 Malang)*” yang ditulis oleh Meilita Dwi Aryati, Satrio Hadi Wijoyo, dan Admaja Dwi Herlambang membahas tentang pentingnya pengembangan instrumen tes yang mampu mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada hasil survei internasional Programme for International Student Assessment tahun 2018 yang menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat rendah karena soal yang digunakan belum mengukur kemampuan HOTS. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan soal yang tidak hanya mengukur kemampuan mengingat, tetapi juga kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen tes berupa soal pilihan ganda dan uraian berbasis HOTS pada ranah kognitif, khususnya pada indikator C4 (analisis), C5 (evaluasi), dan C6 (mencipta). Metode yang digunakan adalah metode *research and development* (R&D) dengan model formative research dari Tessmer yang terdiri dari empat tahap, yaitu *preliminary*, *self evaluation*, *prototyping*, dan *field test*. Pada tahap awal dilakukan analisis kebutuhan, penentuan subjek, serta kajian literatur. Selanjutnya pada tahap *self evaluation* dilakukan analisis kurikulum, peserta didik, dan materi, serta penyusunan desain soal yang menghasilkan *prototype* awal. Tahap *prototyping* melibatkan uji ahli, uji *one-to-one*, dan uji kelompok kecil untuk memperbaiki kualitas soal. Tahap terakhir yaitu *field test* dilakukan untuk menguji soal pada peserta didik secara langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen tes yang dikembangkan memiliki kualitas yang cukup baik. Dari segi reliabilitas, soal pilihan ganda memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi, sedangkan soal uraian memiliki reliabilitas sedang. Dari analisis daya pembeda, sebagian besar soal mampu membedakan kemampuan siswa, meskipun ada beberapa soal yang perlu diperbaiki dan dibuang. Selain itu, hasil analisis tingkat kesukaran menunjukkan bahwa soal yang baik adalah soal dengan tingkat kesukaran sedang, sementara soal yang terlalu mudah atau terlalu sulit perlu ditinjau kembali. Namun, pada analisis kemampuan berpikir tingkat tinggi, hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan HOTS siswa masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa mengerjakan soal berbasis HOTS, banyak yang menjawab secara asal, dan kurang memahami instruksi soal.

Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki kelebihan yaitu menggunakan metode yang sistematis, menguji kualitas soal secara lengkap, serta relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini yang menekankan kemampuan berpikir kritis. Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan, seperti jumlah subjek yang terbatas serta kemampuan siswa yang masih rendah dalam memahami soal HOTS sehingga hasil belum maksimal. Meskipun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil telaah jurnal tersebut, dapat dikembangkan soal tes yang mengacu pada kemampuan berpikir tingkat tinggi. Soal uraian dapat digunakan untuk mengukur kemampuan analisis dan penalaran siswa, misalnya dengan meminta siswa menjelaskan atau membuat solusi dari suatu permasalahan. Sedangkan soal pilihan ganda dapat digunakan untuk mengukur pemahaman konsep secara lebih luas dengan tetap memasukkan unsur analisis. Selain itu, pengembangan soal HOTS perlu dilakukan secara berkelanjutan agar siswa terbiasa berpikir kritis dan tidak hanya menghafal materi. Dengan demikian, kombinasi soal pilihan ganda dan uraian berbasis HOTS dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran serta kemampuan kognitif siswa secara menyeluruh.

Sumber:

Aryati, M. D., Wijoyo, S. H., & Herlambang, A. D. (2023). *Pengembangan tes bentuk soal pilihan ganda dan uraian berbasis higher order thinking skills (HOTS) pada ranah kognitif mata pelajaran pemrograman dasar (Studi pada SMK Negeri 12 Malang)*. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 10(1), 1–10.

<https://doi.org/10.25126/jtiik.2023104955>